

# PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI SEBAGAI PREDIKTOR TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA- MAHASISWI UNIVERSITAS XYZ TANGERANG SELATAN

Malvin Marcellino Kosagi<sup>1</sup>, Oey Hannes Widjaja<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: malvin.115210141@stu.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: hannesw@fe.untar.ac.id

\*Penulis Korespondensi

Masuk: 10-10-2025, revisi: 15-10-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-01-2026

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas X di Tangerang Selatan. Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas X di Tangerang Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Sampel dipilih secara *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dimana sampel harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Universitas X di Tangerang Selatan dengan jurusan *business creation*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner melalui Google Forms yang dibagikan kepada mahasiswa jurusan *business creation* di Universitas X. Kuesioner dirancang untuk mengukur pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan intensi berwirausaha. Data dianalisis menggunakan metode SEM (*Structural Equation Modeling*) melalui aplikasi *software* pengolahan data SmartPLS 4.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap intensi berwirausaha, hasil lainnya juga menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap intensi berwirausaha. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pendidikan mengenai kewirausahaan yang didapat oleh orang dan motivasi yang orang tersebut miliki dapat mempengaruhi intensi mereka untuk memulai wirausaha kelak di kemudian hari.

**Kata Kunci:** pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, intensi berwirausaha

## ABSTRACT

This research aims to know the influence of entrepreneurship education and entrepreneurship motivation on *entrepreneurial intention of students from X University in South Tangerang*. The population of this research are *students from X University in South Tangerang*. The method that is used for this research is the *descriptive quantitative method*. The technique used to choose the sample in this research is the *non probability sampling with purposive sampling*, where the sample must met a certain criteria by the researcher. The sample of this research are the *undergraduate students in X University that chose business creation as their major*. Data was collected using a *questionnaire made with google form that are spread to the students with business creation as their major in X University*. The questionnaire are structured to measure *entrepreneurship education, entrepreneurship motivation, and entrepreneurial intention*. Data was analyzed with *SEM method using a data analyzing software SmartPLS 4.0*. The result of this research shows that *entrepreneurship education has a significant and positive effect on entrepreneurial intention*. The other results also shows that *entrepreneurship motivation has a significant and positive effect on entrepreneurial intention*. The results of this research can be used to give a deeper information of how someone education of entrepreneurship and their motivation can affect their intention to start a entrepreneurship one day.

**Keywords:** *entrepreneurship education, entrepreneurship motivation, entrepreneurial intention*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia. Berdasarkan data dari Databooks, penduduk di Indonesia mencapai 277.700.000 jiwa (Annur, 2023). Meskipun

begitu, terdapat masalah yang muncul dikarenakan jumlah penduduk Indonesia yang besar, yaitu tingkat pengangguran yang sangat tinggi. Tingkat pengangguran yang tinggi disebabkan oleh kurangnya lapangan kerja yang ada dibanding dengan jumlah orang yang mencari kerja. Menurut data Badan Pusat Statistik Indonesia, pada tahun 2021 sendiri terdapat sekitar 2.500.000 orang yang mencari kerja, sementara lowongan kerja yang tersedia hanya sebesar 500.000, kemudian pada tahun 2022, terdapat 900.000 orang yang sedang mencari pekerjaan, sedangkan hanya sekitar 100.000 lowongan pekerjaan yang tersedia (Dihni, 2023). Salah satu solusi untuk mengatasi pengangguran adalah wirausaha dan wirasauhawan terdidik yang muncul untuk memperluas lapangan kerja.

Pendidikan kewirausahaan saat ini sudah berkembang dengan pesat di perguruan-perguruan tinggi di seluruh dunia ((Fretschner & Weber, 2013 dalam Nabi et al., 2018). Perkembangan pendidikan kewirausahaan tersebut didasari pada peran kewirausahaan sebagai penggerak dari pembaruan dan perkembangan ekonomi negara (Greene & Saridakis, 2008). Menurut data tahun 2023 pada bulan November, rasio kewirausahaan di Indonesia hanya mencapai 3,47% dari minimal rasionya yang harus mencapai 12% untuk memenuhi prasyarat menjadikan Indonesia negara yang maju (Arini, 2023). Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang kewirausahaan cenderung memiliki pandangan yang lebih realistis tentang dunia bisnis.

Selain pendidikan kewirausahaan yang mendukung, motivasi juga diperlukan bagi orang-orang yang ingin memulai berwirausaha. Tanpa adanya motivasi, juga tidak akan menghasilkan apapun untuk menjalankan suatu wirausaha. Dalam konteks berwirausaha, motivasi berwirausaha dapat diartikan sebagai kondisi yang mengajak, mendorong, serta menggerakkan seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha (Saputra et al., 2023). Dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi sebagai salah satu roda penggerak intensi dalam berwirausaha.

Jumlah wirausaha yang tergolong masih sedikit, berkaitan dengan kurang adanya niat yang dimiliki oleh individu untuk membentuk wirausaha. Diperlukan adanya intensi berwirausaha yang tinggi untuk menumbuhkan keinginan seseorang untuk berwirausaha. Sudah menjadi tugas bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan intensi berwirausaha dari lulusannya (Soelaiman et al., 2022). Intensi berwirausaha dapat didefinisikan sebagai ketersediaan seseorang dalam melakukan perilaku wirausaha, seperti memulai bisnis (Hockerts, 2018). Dari definisi tersebut, intensi berwirausaha dapat juga diartikan sebagai niat seseorang untuk mendirikan suatu bisnis dan rencana untuk melakukannya di masa yang akan datang.

Peneliti-peneliti sebelumnya sudah menemukan ada pengaruh dari pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha (Lüthje & Franke, 2003, Izquierdo & Buelens, 2011, Paray & Kumar, 2020). Peneliti tersebut menemukan pengaruh positif dan signifikan akan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Meskipun begitu, ada penelitian yang menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh signifikan bahkan memiliki pengaruh negatif terhadap intensi berwirausaha (Oosterbeek et al., 2010, von Graevenitz et al., 2010, Lorz, 2011, Montes et al., 2023). Penelitian-penelitian tersebut tentu dipengaruhi dari instansi pendidikan dan budaya dari daerah masing-masing subjek dari penelitian tersebut.

Penelitian mengenai pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha juga sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti lainnya (Kim-Soon, 2014, Iffan, 2018). Tetapi, penelitian tersebut berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosmiati et al. (2015) yang menemukan bahwa motivasi untuk berwirausaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal-hal diatas membuktikan bahwa pengaruh dari pendidikan

kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha masih memiliki research gap untuk diteliti lebih lanjut.

### **Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha?
- b. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha?

### **Kajian teori**

Penelitian ini didasari *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Dalam *Theory of Planned Behaviour* (TPB) ini, Ajzen menyatakan bahwa dalam menentukan suatu pilihan atau aksi tertentu, akan didahului oleh intensi secara sadar untuk bertindak dengan cara tertentu. Terlebih lagi, teori ini menyatakan bahwa intensi dipengaruhi oleh pengalaman, karakteristik personal, dan persepsi yang muncul dari pengalaman itu.

### **Kaitan pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha**

Kaitan antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha dibahas dalam penelitian Adu et al. (2020) yang menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan dari edukasi terhadap intensi berwirausaha. Penelitian itu menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang baik di sekolah dapat mempengaruhi intensi berwirausaha. Penelitian dari Steven & Widjaja (2023) juga menunjukkan adanya pengaruh positif dari pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di Universitas Tarumanagara.

Montes et al. (2023) berbanding terbalik dengan penelitian-penelitian di atas. Montes et al. menunjukkan bahwa “*The results showed that entrepreneurship education is independent of entrepreneurial intention...*”. Berarti, Montes et al. menemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha di Amerika Latin. Subjek dari penelitian tersebut sendiri adalah mahasiswa universitas di Amerika Latin.

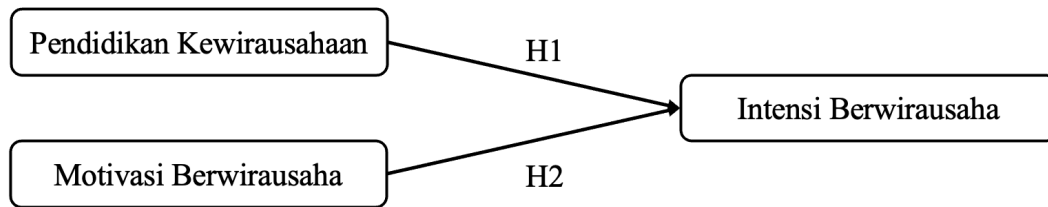
### **Kaitan motivasi berwirausaha dengan intensi berwirausaha**

Menurut penelitian dari Iffan (2018), Motivasi berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Komputer Indonesia. Pada penelitian tersebut Iffan menggunakan persepsi kontrol perilaku dan norma subjektif yang merupakan bagian dari indikator motivasi berwirausaha yang mempengaruhi intensi berwirausaha dan juga menyatakan bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa dapat menjadi faktor utama yang meningkatkan intensi berwirausaha. Kim-Soon et al. (2018) dalam penelitiannya juga menemukan adanya pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha. Hasil dari penelitian Kim-Soon et al. menyatakan motivasi berwirausaha dengan indikator persepsi kontrol perilaku, norma subjektif, dan sikap terhadap perilaku berwirausaha memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di Johor, Malaysia. Tetapi, dalam penelitian tersebut Kim-Soon et al. menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi karir mahasiswa, dan tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di masa depan.

Menurut Steven & Widjaja (2023) motivasi berwirausaha tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa Universitas Tarumanagara di Jakarta Barat. Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha dipengaruhi oleh subjek penelitian yang berbeda-beda pada setiap penelitian.

### Hipotesis penelitian

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka model penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model penelitian

Berdasarkan model penelitian di atas, perumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

H1: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

H2: Motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci dan teliti suatu situasi atau kejadian pada saat penelitian dilakukan, dengan menggunakan data numerik (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswa Universitas X di Tangerang Selatan. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswa program studi *Business Creation* di Universitas X Tangerang Selatan. Setidaknya ukuran sampel harus 5 kali lebih besar dari jumlah pertanyaan yang ada di kuesioner (Hair et al., 2020). Pada tahapan ini, penulis akan menggunakan 16 item pertanyaan yang diambil dari indikator jurnal acuan, sehingga ditentukan jumlah responden sebanyak minimum 100 responden.

Operasionalisasi variabel gaya kepemimpinan terdiri dari 5 item pernyataan pendidikan kewirausahaan, 5 item pernyataan motivasi berwirausaha, dan 6 item intensi berwirausaha yang diambil dari Hassan (2020), Solesvik (2013), dan Liñán & Chen (2009). Data dianalisis dan diolah menggunakan aplikasi SmartPLS dengan metode PLS-SEM. Perlu diujinya validitas dan realibilitas dalam penelitian kuantitatif, sehingga tahap selanjutnya adalah uji validitas *convergent validity* melalui *Average Variance Extracted (AVE)*, dan *Outer Loading*, kemudian pengujian *cronbach alpha* untuk uji realibilitas.

Jika syarat analisis *outer model* telah dipenuhi, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis *inner model*, yaitu *R-square (R<sup>2</sup>)*, *effect size (f<sup>2</sup>)*, *path coefficient*, *goodness-of-fit (GoF)*, dan pengujian hipotesis penelitian, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang terdapat di dalam penelitian (Hair et al., 2019).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji validitas

Pada tahapan uji validitas, peneliti akan mencari tahu apakah indikator yang digunakan dalam penelitian layak untuk dipakai atau tidak. Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa baik instrumen penelitian dapat mengukur konsep yang ingin diukur (Sekaran & Bougie, 2016). *Average Variance Extracted (AVE)* merupakan salah satu cara untuk menghitung *convergent validity*. Indikator dapat dianggap valid, jika nilai AVE indikator tersebut adalah 0,5 atau lebih (Hair et al., 2020). Hair et al. (2020) menyatakan bahwa indikator dapat dinyatakan valid apabila pada *outer loading* indikator tersebut memiliki angka lebih dari 0,7, sehingga peneliti harus

menghapus tiga indikator, dikarenakan indikator tersebut memiliki nilai di bawah 0,7. Indikator yang di hapus adalah MB1, IB1, dan IB5.

Tabel 1. Hasil uji validitas

Variabel	Kode	Loading Factor	AVE
Pendidikan Kewirausahaan	PK1	0,709	0,548
	PK2	0,746	
	PK3	0,715	
	PK4	0,730	
	PK5	0,798	
Motivasi Berwirausaha	MB2	0,847	0,686
	MB3	0,830	
	MB4	0,788	
	MB5	0,846	
	IB2	0,784	
Intensi Berwirausaha	IB3	0,832	0,642
	IB4	0,775	
	IB6	0,814	

### Analisis reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk (Ghozali, 2016). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat dianggap memiliki realibilitas yang tinggi apabila jawaban dari kuesioner stabil, meskipun dengan perkembangan waktu. Realibilitas pada penelitian ini akan diukur menggunakan *Cronbach's alpha*. Variabel akan dinyatakan memiliki reabilitas yang tinggi apabila *Cronbach's alpha* > 0,7.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)
Pendidikan Kewirausahaan	0,793	0,797	0,858
Motivasi Berwirausaha	0,848	0,857	0,897
Intensi Berwirausaha	0,814	0,817	0,878

### Analisis struktural model

#### Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil penghitungan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dari pengolahan data melalui aplikasi SmartPLS mendapati nilai variabel dependen pada penelitian ini yaitu Intensi Berwirausaha (IB) adalah 0,508 atau 50,8% dan sisanya 49,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain dalam penelitian ini. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Variabel	R-Square	Keterangan
Intensi Berwirausaha	0,508	Moderat

#### Path coefficient

Hasil penghitungan *path coefficients* mendapati nilai variabel independen pendidikan kewirausahaan (PK) adalah 0,242 dan motivasi berwirausaha (MB) 0,539 yang berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan variabel dependen.

Tabel 4. Hasil analisis *path coefficient*

Variabel	Path Coefficient	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan -> Intensi Berwirausaha	0,242	Kuat
Motivasi Berwirausaha -> Intensi Berwirausaha	0,539	Kuat

### Effect size ( $f^2$ )

Berdasarkan hasil analisis *effect size* atau  $f^2$ , dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang lemah terhadap variabel intensi berwirausaha dengan nilai *effect size* 0,075. Sedangkan, variabel motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel intensi berwirausaha karena memiliki nilai *effect size* 0,374.

Tabel 5. Hasil uji *effect size* ( $f^2$ )

Variabel	<i>f-Square</i> ( $f^2$ )	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan -> Intensi Berwirausaha	0,075	Lemah
Motivasi Berwirausaha -> Intensi Berwirausaha	0,374	Kuat

### Goodness of fit (GoF)

Berdasarkan nilai dari penghitungan GoF di Tabel 6, yaitu 0,563, maka nilai GoF termasuk kategori kuat, karena melebihi 0,36, sehingga dapat diartikan bahwa variabel dependen dapat memprediksi keseluruhan model penelitian ini dengan baik.

$$\text{Rumus GoF: } \sqrt{\text{AVE} \times \overline{\text{R}^2}} = \sqrt{0,625 \times 0,508} = 0,563$$

Tabel 6. Hasil uji *goodness of fit*

Variabel	AVE	$\text{R}^2$	GoF
Pendidikan Kewirausahaan	0,548		0,563
Motivasi Berwirausaha	0,686		
Intensi Berwirausaha	0,642	0,508	

### Uji signifikansi

Berdasarkan hasil uji signifikansi yang ditunjukkan pada Tabel 7, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap intensi berwirausaha, karena memiliki nilai *t-statistics* sebesar 2,398 dan *p-values* sebesar 0,017. Kemudian, variabel motivasi berwirausaha juga mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap intensi berwirausaha, dikarenakan memiliki nilai *t-statistics* sebesar 4,947 dan *p-values* sebesar 0,000.

Tabel 7. Hasil uji signifikansi

Hipotesis	<i>Original Sample</i>	<i>t-statistics</i>	<i>p-values</i>
H <sub>1</sub> : Pendidikan Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha	0,242	2,398	0,017
H <sub>2</sub> : Motivasi Berwirausaha → Intensi Berwirausaha	0,539	4,947	0,000

### Pembahasan

Pembahasan uji hipotesis didasarkan oleh data dari Tabel 7.

#### Uji hipotesis pertama (H<sub>1</sub>)

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dan mahasiswi universitas X di Tangerang Selatan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis pertama tidak ditolak.

#### Uji hipotesis kedua (H<sub>2</sub>)

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dan mahasiswi universitas X di Tangerang Selatan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis kedua tidak ditolak.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap intensi berwirausaha.
- b. Motivasi berwirausaha berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap intensi berwirausaha.

##### Saran

- a. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini dalam meneliti intensi berwirausaha.
- b. Disarankan bagi penelitian selanjutnya, untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dan dapat mewakili populasi penelitian lebih luas.

##### Ucapan terima kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama penyusunan dari penelitian ini. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Oey Hannes Widjaja, selaku dosen pembimbing selama penelitian ini berlangsung, teman-teman bimbingan yang membantu dalam penyusunan artikel ini, dan kepada seluruh rekan yang telah memberikan masukan pada penelitian ini.

##### REFERENSI

- Adu, I. N., Boakye, K. O., Suleman, A.-R., & Bingab, B. B. B. (2020). Exploring the factors that mediate the relationship between entrepreneurial education and entrepreneurial intentions among undergraduate students in Ghana. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(2), 215-228. <https://doi.org/10.1108/APJIE-07-2019-0052>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Annur, C. M. (2023, July 28). 10 negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia pertengahan 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/28/10-negara-dengan-jumlah-penduduk-terbanyak-di-dunia-pertengahan-2023>
- Arini, S. C. (2023). Jumlah Pengusaha Masih Sedikit, RI Masih Bisa Jadi Negara Maju? <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7042368/jumlah-pengusaha-masih-sedikit-ri-masih-bisa-jadi-negara-maju#:~:text=Sekretaris%20Kementerian%20Koperasi%20dan%20UKM,tingkat%20rasio%20usaha%20mencapai%2012%25.>
- Dihni, V. A. (2023, May 18). Jumlah Wirausahawan di Indonesia Ganjal Pertumbuhan Ekonomi. <https://katadata.co.id/analisisdata/6464b3d3c584e/jumlah-wirausahawan-di-indonesia-ganjal-pertumbuhan-ekonomi>
- Fretschner, M., & Weber, S. (2013). Measuring and Understanding the Effects of Entrepreneurial Awareness Education. *Journal of Small Business Management*, 51(3), 410–428. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12019>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*.
- Greene, F. J., & Saridakis, G. (2008). The role of higher education skills and support in graduate self-employment. *Studies in Higher Education*, 33(6), 653–672. <https://doi.org/10.1080/03075070802457082>
- Hair, J. F., Howard, M. C., & Nitzl, C. (2020). Assessing measurement model quality in PLS-SEM using confirmatory composite analysis. *Journal of Business Research*, 109, 101–110. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.069>

- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hassan, H. M. K. (2020). Intention towards social entrepreneurship of university students in an emerging economy: the influence of entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurship education. *On the Horizon*, 28(3), 133–151. <https://doi.org/10.1108/OTH-04-2020-0012>
- Hockerts, K. (2018). The Effect of Experiential Social Entrepreneurship Education on Intention Formation in Students. *Journal of Social Entrepreneurship*, 9(3), 234–256. <https://doi.org/10.1080/19420676.2018.1498377>
- Iffan, M. (2018). Impact of Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurship Intention. *Proceedings of the International Conference on Business, Economic, Social Science and Humanities*. <https://doi.org/10.2991/icobest-18.2018.46>
- Izquierdo, E., & Buelens, M. (2011). Competing models of entrepreneurial intentions: the influence of entrepreneurial self-efficacy and attitudes. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 13(1), 75. <https://doi.org/10.1504/IJESB.2011.040417>
- Kim-Soon, N., Ahmad, A.R., & Ibrahim, N. N. (2014). Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurship Career Intention: Case at a Malaysian Public University. Dalam *Proceedings of The 24th International Business Information Management Association Conference*, 1001- 1011.
- Kim-Soon, N., Ahmad, A. R., & Ibrahim, N. N. (2018). Understanding the Motivation that Shapes Entrepreneurship Career Intention. Dalam L. Mura (Ed.), *Entrepreneurship* (p. Ch. 15). IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/intechopen.70786>
- Liñán, F., & Chen, Y. (2009). Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 593–617. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00318.x>
- Lorz, M. (2011). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention. Difo. <https://edudoc.ch/record/107284/files/zu13059.pdf>
- Lüthje, C., & Franke, N. (2003). The ‘making’ of an entrepreneur: testing a model of entrepreneurial intent among engineering students at MIT. *R&D Management*, 33(2), 135–147. <https://doi.org/10.1111/1467-9310.00288>
- Montes, J., Ávila, L., Hernández, D., Apodaca, L., Zamora-Bosa, S., & Cordova-Buiza, F. (2023). Impact of entrepreneurship education on the entrepreneurial intention of university students in Latin America. *Cogent Business & Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2282793>
- Nabi, G., Walmsley, A., Liñán, F., Akhtar, I., & Neame, C. (2018). Does entrepreneurship education in the first year of higher education develop entrepreneurial intentions? The role of learning and inspiration. *Studies in Higher Education*, 43(3), 452–467. <https://doi.org/10.1080/03075079.2016.1177716>
- Oosterbeek, H., van Praag, M., & Ijsselstein, A. (2010). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurship skills and motivation. *European Economic Review*, 54(3), 442–454. <https://doi.org/10.1016/j.euroecorev.2009.08.002>
- Paray, Z. A., & Kumar, S. (2020). Does entrepreneurship education influence entrepreneurial intention among students in HEI's? *Journal of International Education in Business*, 13(1), 55–72. <https://doi.org/10.1108/JIEB-02-2019-0009>
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.21-30>

- Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.10>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*, -7/E. Wiley.
- Soelaiman, L., Puspitowati, I., & Selamat, F. (2022). Peran model panutan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa melalui penerapan teori perilaku terencana. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 320-329. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i2.20387>
- Solesvik, M. Z. (2013). Entrepreneurial motivations and intentions: investigating the role of education major. *Education + Training*, 55(3), 253–271. <https://doi.org/10.1108/00400911311309314>
- Steven, & Widjaja, O. H. (2023). Pengaruh kepribadian, motivasi, dan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(4), 1071-1079. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i4.26984>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- von Graevenitz, G., Harhoff, D., & Weber, R. (2010). The effects of entrepreneurship education. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 76(1), 90–112. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2010.02.015>